

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dinamika konflik peran ganda pada Polisi Wanita yang telah berkeluarga.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilakukan pada empat anggota perwira Polisi Wanita, kemudian analisa data menggunakan analisa tematik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah gambaran mengenai berbagai tuntutan serta harapan yang diemban oleh wanita berperan ganda yang mampu dilaksanakan dengan baik. Meskipun kaum wanita mengeluh karena harus melakukan pekerjaan rumah tangga sekaligus bekerja di luar rumah secara penuh, banyak di antara mereka mampu menggabungkan bagian-bagian kehidupan mereka, meskipun dilakukannya dengan rasa tertekan. Kaum wanita tahu bagaimana menangani peran ganda sebagai tugas rutin dan wajar dalam kehidupan mereka, sebab mereka telah belajar berbuat demikian sewaktu masih gadis. Mereka hanya menambah dan mengubah sifat peran-peran tersebut setelah mereka berkeluarga. Kaum wanita melaksanakan tanggung jawabnya tanpa tekanan jiwa yang berlebihan sebab mereka telah tumbuh menjadi manipulator peran yang kompleks waktu menjadi wanita dewasa. Keuntungan menjadi wanita adalah bahwa kaum wanita belajar bagaimana melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab perannya sekaligus.

Meskipun proses dinamika konflik peran ganda telah dijelaskan dalam penelitian ini, namun penelitian ini masih jauh dari sempurna baik secara metode, literatur maupun analisa data. Oleh sebab itu, sekiranya peneliti mengharapkan agar setelah penelitian ini, akan dilakukan penelitian lain mengenai konflik peran ganda yang mungkin tidak tercakup atau tidak terlihat oleh peneliti.